

ABSTRAK

Berdasarkan dari pembahasan laporan tugas akhir diatas, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah *Non Performing Financing* (NPF) untuk pembiayaan *mudharabah* pada sektor perdagangan Jawa Timur pada tahun 2014 sebesar Rp 21,420 trilliun dan NPFnya sebesar 36%. Pembiayaan untuk sektor perdagangan memiliki NPF terbesar diantara pembiayaan sektor lainnya, maka pada pembiayaan sektor perdagangan kinerja pada perbankan syariah di Jawa Timur berkurang.
2. Penyaluran pembiayaan *mudharabah* terbesar di Jawa Timur adalah Surabaya sebesar Rp 21,947 Trilliun dan *Non Performing Financing* (NPF) pada pembiayaan di Surabaya sebesar 35% dari total pembiayaan yang diberikan. Surabaya memiliki pembiayaan bermasalah terbesar di antara daerah lainnya di Jawa Timur. Semakin besar NPFnya berarti semakin banyak faktor yang mempengaruhi dan menyebabkan pembiayaan bermasalah.